

ABSTRAK

RIZKY SITI NUR ANNISA. *Konflik Batin Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Sebuah Kajian Psikologi Sastra)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan konflik batin tokoh-tokoh utama dalam novel *Perahu Kertas* karangan Dewi Lestari. Penelitian ini dilakukan di Jakarta, mulai dari April 2011 sampai dengan Januari 2012. Objek penelitian berupa novel *Perahu Kertas* karangan Dewi Lestari diterbitkan oleh Penerbit Bentang (PT. Bentang Pustaka) pada tahun 2009

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi, yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan unsur konflik batin dalam novel *Perahu Kertas*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu tabel analisis unsur konflik batin. Adapun data yang diambil adalah paragraf-paragraf yang terdapat dalam Novel *Perahu Kertas* karangan Dewi Lestari.

Adapun Penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai unsur konflik batin yaitu konflik mendekat-mendekat atau *approach-approach conflict*, konflik mendekat-menjauh atau *approach-avoidance conflict* dan konflik menjauh-menjauh atau *avoidance-avoidance conflict* dalam Novel *Perahu Kertas* karangan Dewi Lestari. Selain itu penelitian ini juga diimplikasikan pada aspek kesastraan yakni pembelajaran sastra, khususnya untuk tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas.

Berdasarkan analisis data diperoleh, kesimpulan bahwa unsur konflik batin yang lebih banyak ditemukan adalah unsur konflik menjauh-menjauh atau *avoidance-avoidance conflict*. Karena adanya konflik dalam batin yang dialami oleh tokoh-tokoh utama menyebabkan tokoh-tokoh utama tersebut dihadapkan oleh dua motif negatif yang tidak disukainya. Dua motif negatif itu yang menyebabkan munculnya hambatan berupa konflik-konflik yang terjadi di dalam diri masing-masing tokoh utama, konflik antartokoh utama, dan konflik antar tokoh lain. Faktor lain yang juga menjadi hambatan dalam novel ini yaitu karena adanya berbagai rintangan, perpisahan dan saling kehilangan juga adanya orang ketiga yang membuat kedua tokoh utama menjauh dan tidak dapat mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Namun sampai akhirnya, kekuatan hati dan mimpi mereka membuat mereka bersatu.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bagi pembelajaran sastra Indonesia di SMA serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang bagaimana bentuk konflik batin pada tokoh-tokoh utama dan menambah wawasan mengenai unsur-unsur psikologis yang hadir dalam karya sastra. Novel *Perahu Kertas* karangan Dewi Lestari juga dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran sastra di SMA

Kata Kunci: Konflik batin, novel *Perahu Kertas*, pembelajaran sastra Indonesia di SMA.